

## **Webinar “War On Drugs Mahasiswa Cerdas Jaga Kesehatan Mental Cegah dan Jauhi Narkoba”**

**Wira Santika\*, Anastasya Indah Sriwijayanti, Agustinus Riyanto**

Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, Indonesia

Email: [whirasantika314@gmail.com](mailto:whirasantika314@gmail.com)

---

---

### **ABSTRACT**

**Keywords:**

Drugs, Mental, Abuse,  
Student, Webinars

---

**\*Corresponding Author**

The purpose of this community service is to increase public awareness about the dangers of drug abuse for mental health. The method used in this community service is a zoom meeting as an educational medium for the webinar "War On Drugs, Smart Students Take Care of Mental Health, Prevent and Stay Away from Drugs." Based on the results of the pre-test followed by the participants, in the first question, as many as 49.5% of respondents know substances that cause stimulant effects. As many as 50.5% of respondents still do not know drugs that cause stimulant effects. In the second question, 59.7% of webinar participants already know what substances or drugs from plants or non-plants can cause a decrease and change in consciousness, loss of pain, and cause dependence. Moreover, as many as 40.3% still do not know substances or drugs from plants or not from plants that can cause decreased and altered consciousness, loss of pain, and also cause dependence. The post-test results showed that more participants knew the impact of drug abuse on mental health. This means that there is a significant difference between public knowledge before and after being given education about the impact of drug abuse on mental health.

---

**Please cite this article in APA style as:**

Santika, W. Sriwijayanti, A. I. Arini, D. P. (2022). Webinar “War On Drugs Mahasiswa Cerdas Jaga Kesehatan Mental Cegah dan Jauhi Narkoba”. *Communautaire: Journal of Community Service*, 1(2), 83-89.

---

## **PENDAHULUAN**

Belakangan ini berita mengenai penyalagunaan narkoba makin mencuat dimana pada tahun 2021 di bulan Desember saja pengguna narkoba di sumatra selatan mencapai 359.363 jiwa dan berada diperingkat kedua di indonesia, dimana peringkat pertama diduduki oleh Provinsi Sumatra Utara. Menurut kepala BNN Sumsel yaitu Brigjen Pol Joko Prihadi menyatakan bahwa penyalagunaan narkoba di Provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2021 tersebut didominasi oleh laki laki dengan presentase mencapai 84,70 persen atau setara

dengan 304.380 jiwa. Sementara pengguna perempuan sebesar 15,30 persen atau sebanyak 54.983 jiwa. Hal ini sangat di sayangkan karena tentunya penyalagunaan narkoba dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik penggunanya, itu artinya penyalagunaan narkoba dapat menurunkan kualitas generasi muda. Pada tanggal 27 juni 2022, telah di laksanakan peringatan hari anti narkotika internasional (HANI) tahun 2022. Kampanye terus menerus dilakukan demi mengatasi tantangan penyalagunaan narkoba.

Dalam buku *Mental Hygiene*, dijelaskan bahwa Kesehatan mental berkaitan dengan beberapa hal yaitu. Pertama, bagaimana seseorang memikirkan, merasakan dan menjalani keseharian dalam kehidupan; Kedua, bagaimana seseorang memandang diri sendiri dan orang lain kemudian Ketiga, bagaimana proses seseorang mengevaluasi berbagai alternatif solusi dan bagaimana cara ia mengambil keputusan terhadap keadaan yang dihadapi (Yusuf 2011). Kesehatan mental merujuk pada kesehatan seluruh aspek perkembangan seseorang, baik fisik maupun psikis. Kesehatan mental juga meliputi upaya-upaya dalam mengatasi stress, ketidak mampuan dalam menyesuaikan diri, bagaimana berhubungan dengan orang lain, serta berkaitan dengan pengambilan keputusan.

Individu yang sedang mengalami permasalahan akan memiliki cara masing masing untuk menyelesaikannya namun ada pula individu yang menghindari problematika tersebut dikarenakan permasalahan itu dianggap sangat berat dan tidak ditemukannya jalan keluar hingga menyebabkan stres dan depresi kemudian hal tersebut dilampiaskannya dengan berbagai cara yang salah contoh dengan mengkonsumsi obat-obatan terlarang dengan tujuan untuk menghilangkan stress, cemas dan depresi. Hal tersebut sangatlah salah apalagi pada masa ini sudah banyak pengedar narkoba dan perdagangan ilegal tersebut bahkan dilakukan secara online yang artinya siapa saja dapat mengakses dan mendapatkan barang tersebut dengan mudah. Itu artinya makin mudah saja bagi orang-orang untuk menyalagunakan narkoba.

Kesadaran kami akan hal tersebut membuat kami sadar betapa pentingnya mengedukasi masyarakat mengenai bahaya narkoba dengan itu lah kami pun tergerak untuk mengadakan webinar “War On Drugs Mahasiswa Cerdas Jaga Kesehatan Mental dan Jauhi Narkoba” dengan tujuan agar semakin banyak masyarakat yang sadar akan bahayanya narkoba bagi kesehatan mental dan kesehatan fisik manusia. Menurut UU nomor 35 tahun 2009, Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Webinar ini di harapkan dapat membantu mengurangi dan menurunkan kasus penyalagunaan narkoba terutama pada kalangan remaja. dan dengan itu para masyarakat dapat menjaga kualitas hidupnya dengan menjauhi narkoba

dan zat adiktif lainnya. Dengan adanya penyuluhan dan sosialisasi maka akan semakin banyak remaja yang mengerti dan memahami tentang bahaya narkoba. Selain itu ada beberapa kategori narkoba yaitu Halusinogen, depresan dan stimulan. penyalagunaan narkoba dapat mempengaruhi kesehatan fisik terutama kesehatan mental dikarenakan narkoba mempengaruhi area otak yang mengatur movement, sensations, vision, judgement, reward, memori dan coordination. Webinar ini bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat mengenai dampak penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan mental.

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu penggunaan zoom meeting sebagai media edukasi pada Webinar “War On Drugs Mahasiswa Cerdas Jaga Kesehatan Mental Cegah dan Jauhi Narkoba” penggunaan zoom meeting dipilih agar lebih banyak peserta yang dapat dijangkau dalam webinar ini, bukan hanya mahasiswa di Universitas Katolik Musi Charitas saja tapi juga dapat menjangkau masyarakat luas dan hal itu dapat membantu proses sosialisasi dan pengedukasian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 september 2021 melalui zoom meeting peserta yang mengikuti webinar ini sebanyak 140 orang dan narasumber yang di undang merupakan pegawai BNN Provinsi Sumatra Selatan yang bergerak dibidang penyuluhan masyarakat. Webinar ini di harapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai narkoba, dampak dari penggunaan narkoba, isu tentang narkoba dan bagai mana cara agar terhindar dari penyalagunan narkoba selain itu narasumber juga membagikan tips soft skil anti narkoba.

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan tentang kesehatan mental melalui webinar kepada mahasiswa dan masyarakat yang dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut;

- a. Pra kegiatan, yang meliputi; Rapat strategi pelaksanaan, Persiapan sarana prasarana, Promosi kegiatan webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental dan jauhi narkoba melalui media sosial berupa penyebaran poster kegiatan.
- b. Pelaksanaan kegiatan. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa dan masyarakat umum distribusi pelaksanaan sebagai berikut; Pre test dan post test. Pre test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai narkoba. Kegiatan ini dilakukan sebelum pemaparan materi oleh pemateri. Sementara post test dilakukan untuk mengetahui tngkat pemahaman masyarakat mengenai penyalagunaan narkoba dan bagaimana dampak penyala gunaan narkoba terhadap kesehatan mental.
- c. Pemaparan materi oleh nara sumber. Pada kesempatan tersebut kedua narasumber bergantian memberikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

- d. Proses tanya jawab. Proses ini merupakan proses dimana para peserta dipersilahkan untuk bertanya kepada narasumber. Proses ini dilakukan dengan tujuan agar meningkatkan pola pikir yang kritis dan tentunya meningkatkan pemahaman yang lebih dalam bagi para peserta yang telah mengikuti webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba”.
- e. Doorprize. Pada proses ini peserta yang bertanya memiliki kesempatan mendapatkan hadiah berupa saldo Ovo dan akan diundi untuk 3 pemenang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat yang ikut tetap bersemangat mengikuti webinar sampai tahap akhir.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berupa webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba” dilakukan melalui zoom. Masyarakat yang mendaftar akan di arahkan untuk mengisi data melalui link google form dan akan masuk ke grup *WhatsApp*. Kemudian akan di berikan link dan pasword yang dapat digunakan untuk masuk ke zoom. Materi yang di berikan merupakan edukasi dasar mengenai narkoba, isu tentang narkoba, dampak narkoba bagi kesehatan fisik dan mental, kemudian ada soft skill anti narkoba yang akan juga di jelaskan oleh para pemateri.

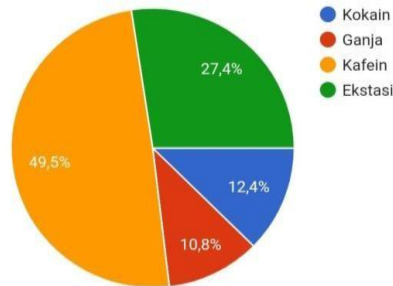


Peserta dari webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba” adalah mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas dan juga masyarakat umum.

Dibawah ini yang bukan merupakan jenis jenis narkoba berdasarkan efeknya menimbulkan efek stimulan adalah



186 jawaban

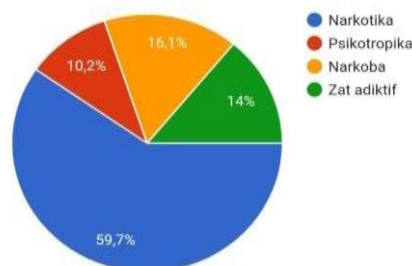


Berdasarkan gambar diatas, di peroleh data bahwa peserta webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental jauhi narkoba”. Dari diagram tersebut di ukur pengetahuan awal responden mengenai narkoba melalui kuisioner google form pre test dan post tes. Sebanyak 49,5% mengetahui zat yang menimbulkan efek stimulan dan sebanyak 50,5% masih belum mengetahui narkoba yang menimbulkan efek stimulan. itu artinya setengah dari peserta webinar masih belum memiliki pemahaman mengenai apa jenis narkoba dan efeknya.

Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan. merupakan definisi dari



186 jawaban



Dari diagram tersebut dapat di lihat bahwa 59,7% peserta webinar sudah mengetahui apa itu zat atau obat dari tanaman atau bukan tanaman yang dapat menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan. Dan sebanyak 40,3% masih belum mengetahui zat atau obat dari tanaman atau bukan dari tanaman yang dapat menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan juga yang menimbulkan ketergantungan.

Hasil post test setelah diadakanya webinar merupakan pertanyaan berbentuk 2 pertanyaan berbentuk esai, dua pertanyaan itu ditujukan untuk mengetahui pemahaman yang telah diperoleh oleh para peserta setelah mengikuti webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba”. Dari hasil post test tersebut kebanyakan peserta sudah mulai memahami bahaya dari narkoba dan juga pentingnya menjaga kesehatan mental.

1. Setelah mendengar materi dari para narasumber, apa yang kalian ketahui mengenai pentingnya mencegah penyalahgunaan narkoba?

Dari soal post test diatas kebanyakan peserta sudah tau mengenai pentingnya mencegah penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari peserta webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba” hampir semuanya sama. Rata-rata peserta menjawab “narkoba harus di jauhi guna untuk menjaga kesehatan fisik maupun psikis”.

2. Apa dampak dari penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan mental?

Dari soal post test yang kedua diatas peserta sudah tau mengenai dampak apa saja dari penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan mental. Jawaban dari peserta webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba” hampir semuanya sama. Rata-rata peserta menjawab “Depresi, Emosi tidak stabil, tidak bisa fokus, berhalusinasi, dan ketergantungan”.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan webinar tersebut dapat disimpulkan pada awal pre test masih banyak peserta yang belum memahami apa itu narkoba dan bagaimana dampaknya bagi kesehatan mental. Namun setelah mengikuti webinar “war on drugs mahasiswa cerdas jaga kesehatan mental cegah dan jauhi narkoba” peserta yang mengikuti kegiatan tersebut mulai memahami mengenai apa itu narkoba dan dampaknya bagi kesehatan mental. Pemaparan materi yang telah diberikan oleh narasumber juga memperkaya pengetahuan para peserta, soft

skil anti narkoba yang dipaparkan oleh narasumber menjadi salah satu bekal penting bagi para peserta agar terhindar dari penyalagunaan narkoba. Dari hasil evaluasi kegiatan ini mendapat banyak apresiasi dan antusias oleh para peserta dan diharapkan untuk diadakan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2012). *Dampak Narkotika Pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 1-2. RMOLSUMSEL. (2021, Desember 29). *BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel Capai 359.363*,
- Astuti, A. M., Pranata, A. D., & Ngatwadi, N. (2022). Determinan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) pada Remaja di Lapas Kota Langsa. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan Dan Kesehatan (BIKES)*, 2(1), 1-6.
- Azhar, A., Fikri, K. M. S., Siregar, V. A., & Apriyanto, M. (2021). Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Pada PESANTREN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2463-2467
- Eleanora, F. N. (2022). Bahaya penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya (suatu tinjauan teoritis). *Jurnal hukum*, 25(1), 439-452.
- Hadiyanti, N. (2022, mei 22). *Psikosis Hingga Depresi Bahaya Narkoba Terhadap Kejiwaan Yang Harus kamu Waspadai*. Retrieved from Good Doctor : <https://www.gooddoctor.co.id/hidup-sehat/mental/bahaya-narkoba-terhadap-kejiwaan-yang-harus-kamu-ketahui/>
- Ismail, W., Damayanti, E., Nurpahmi, S., & Hamid, D. H. T. A. H. (2021). Coping strategy and substance use disorders: The mediating role of drug hazard knowledge. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 171-186.
- Rizal, A., Fatchiya, A., & Sadono, D. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Penyuluh Narkoba dalam Penyuluhan Digital. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 156-176.
- Sood, M., Puttrawandi, L., & Rizki, K. (2021). Upaya Pencegahan Peredaran Narkoba Dalam Rangka Melindungi Masyarakat Di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 91-96.
- Winarta, A., & Kurniawan, W. J. (2021). Optimasi cluster K-means menggunakan metode Elbow pada data pengguna narkoba dengan pemrograman Python. *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 5(1), 113-119.